



Unida dan TAU Jalin Kerjasama



- Februari 25, 2015

Tanri Abeng sebagai Rektor TAU Jakarta dan Prof Dr Syafei Ibrahim selaku Rektor Unida Banda Aceh, bersama Drs HA Malik Raden MM selaku ketua Yayasan Iskandar Muda Aceh, menandatangani MoU kerja sama antara kedua perguruan tinggi tersebut.



Rektor Unida Syafei Ibrahim mengatakan, kerja sama antara kedua universitas itu meliputi beberapa bidang, di antaranya pengembangan sektor pendidikan, pelatihan, riset bersama, pengabdian dalam pengembangan Badan usaha milik rakyat (BUMR).

Sebagai mitra di Aceh, kata Syafei yang didampingi Wakil rektor bidang kemahasiswaan Drs Bustamam Ali MPd, Unida akan menjadi salah satu pelaksanaan sejumlah pro-yek TAU yang ada di Aceh. "Untuk itu, dalam waktu dekat, Unida akan mengirimkan se-jumlah tenaga pengajar untuk mengikuti TOT (training of trainer) di Tanri Abeng University," katanya.

Sebelumnya, Rektor Tanri Abeng University (TAU) Jakarta, Tanri Abeng MBA, me-nyarankan pemerintah daerah (Pemda) untuk membentuk lembaga Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) dalam rangka meningkatkan pendapatan dan perbaikan ekonomi warga.

"Hanya dengan BUMR, rakyat, petani dan nelayan memiliki bar-gaining yang bagus dengan pengusaha di sektor industri," kata Tanri Abeng dalam kuliah umum yang dilaksanakan di Universitas Iskandar Muda (Unida) Aceh, Selasa (24/2).

Dalam tatanan ekonomi Indonesia, lanjut Tanri Abeng, selama ini hanya dikenal BUMN, BUMD, Koperasi sebagai pelaku ekonomi. "Dari ketiga itu hanya koperasi yang menyentuh langsung dengan rakyat kecil, nelayan dan pe-tani. Tapi, sayangnya koperasi tidak cukup kuat untuk mem-bantu perekonomian masyarakat," kata mantan Menteri BUMN tersebut.

Untuk itu, katanya, kini saatnya masyarakat di daerah-daerah membentuk sendiri Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR). "Lewat BUMR, petani produsen bisa meningkatkan penghasilannya. Mereka akan memiliki nilai tambah dan bargening dengan pelaku industri," katanya.

"Banyak Pemda dan Pemko yang menempatkan orang-orang tak kredibel untuk memimpin BUMD. Padahal, untuk mengelola uang daerah itu perlu tenaga-tenaga profesional dalam bidangnya," tegas Tanri Abeng. (sir/si)